

**PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH DINIYAH AL-UKHUWAH DESA GALANG
PENGAMPON KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AGUS LIZAM
NIM. 2021116202

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH DINIYAH AL-UKHUWAH DESA GALANG
PENGAMPON KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AGUS LIZAM
NIM. 2021116202

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS LIZAM

NIM : 2021116202

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH AL-UKHUWAH DESA GALANG PENGAMPON KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2021

Yang menyatakan,



AGUS LIZAM
NIM. 2021116202

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
Duwet RT.02 RW. 07 Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Agus Lizam

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Agus Lizam
NIM : 2021116202
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

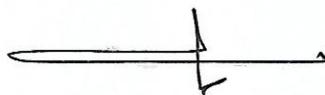
dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2021

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id> Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : AGUS LIZAM
NIM : 2021116202
**Judul : PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI MADRASAH DINIYAH AL-UKHUWAH DESA
GALANG PENGAMPON KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A
NIP. 197009112001121003

Penguji II

Triana Indrawati, MA
NIP. 1987071142015032004

Pekalongan, 21 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sa'adah Sholehuddin, M.Ag

NIP. 195701122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	nama	Huruf Latin	Keterangan

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zei (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah		Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرارة جميلة ditulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman kelak. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terimakasih spesial karya skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah sedemikian berjasa dalam perjalanan hidup penulis hingga sekarang ini.

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Syafi'i Dan Ibu Titin Fatimah dan Kakak-kakakku, Aang, Aa, Yuyu, Ang Jali adikku Abub yang selalu menghiburku, memberikan doa, semangat, nasihat, kasih sayang, dan motivasi dalam kehidupanku.
2. Dosen Pembimbing Skripsiku, Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D yang selalu memberikan pengarahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses skripsi ini.
3. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Fusha terutama Abah Umi dan Angkatan Andalusia Banat.
4. Guru-guruku baik guru pendidikan formal maupun non formal, salam ta'dhimku haturkan kepada beliau semua, semoga membawa manfaat bagi kehidupan didunia maupun di akhirat dan Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Amin.
5. Teman-Temanku angkatan 2016 terutama jurusan PAI yang selalu memberikan warna dikala suka duka selama penulis masih duduk dibangku kuliah dan selalu memberi dukungan, motivasi dan menyemangati penulis.
6. Temanku yang tercinta Saskia dan Labib yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doanya dalam menempuh gelar sarjana ini.

MOTTO

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ"

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”¹ (Qs. Ar-Ra’d ayat 11).

¹ Qur’an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada 2 Juni 2021 pukul 20.30.

ABSTRAK

Lizam, Agus. 2021. "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.d
Kata Kunci: Peran Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar.

Di Madrasah Diniyah Al-Ukuwah peserta didik masih kurang memiliki motivasi belajar, hal ini bisa dilihat dari masih ada peserta didik yang sikap disiplin belajarnya masih rendah, masih ada peserta didik yang tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru karena ada teman yang mengganggu pada saat kegiatan belajar mengajar, terkadang dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang menarik untuk siswa dan sarana prasarana yang kurang memadai menurut pengamatan dari peneliti yang mana hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta

Rumusan masalah 1) Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yaitu kepala madrasah, guru, orang tua dan peserta didik. sumber sekunder yaitu data, dokumen, buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui pengabungan dari sumber data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukuwah ada yang positif dan ada pula yang negatif. Peran lingkungan sekolah yang positif merupakan kondisi lingkungan yang kondusif, jauh dari keramaian dan bersih. Suasana belajar yang tenang karena jauh dari keramaian, hubungan antar siswa berlangsung baik tanpa ada konflik, guru sebagai panutan selalu menunjukkan perilaku terpuji dan selalu memberikan nasehat setiap ada kesempatan kepada siswanya. Peran lingkungan sekolah yang negatifnya adalah kurangnya ruang kelas yang mengakibatkan adanya peserta didik yang belajar di rumah-rumah warga. 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah: adanya dukungan penuh dari Kepala Madrasah, adanya kesadaran dari peserta didik, dukungan pendidik sejawat dan Tenaga Pendidik adanya motivasi dari Orang Tua. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: sarana prasarana yang belum mencukupi, kemampuan dalam memahami pembelajaran yang berbeda-beda, penentuan ruang belajar atau kelas, beberapa anak yang kurang semangat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan.

Adapun dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis dengan bangga hati menyampaikan hormat terimakasih kepada yang terhormt:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.d, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
8. Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah yang telah memberikan ijin penelitian dan pembuatan skripsi ini.
9. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Pekalongan, 15 Mei 2021

Penulis



Agus Lizam

NIM. 2021116202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Lingkungan Sekolah	16
2. Motivasi Belajar	24
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah.....	41
1. Profil Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah	41
2. Visi dan Misi Madrasah Al-Ukhuwah	43
3. Keadaan Guru Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah.....	44
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah.....	45
B. Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	46
1. Peran Lingkungan Sekolah	46
2. Peran Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik	49
3. Peran Orang Tua	49
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	52
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	57
A. Analisis Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	58
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	62

BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
3. Panduan wawancara/ observasi
4. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi
5. Dokumentasi yang relevan
6. Daftar riwayat hidup

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
3. Panduan wawancara/ observasi
4. Dokumentasi yang relevan
5. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan dan proses kehidupan.¹ Menurut Ki Hajar Dewantara yang di kutip oleh Abdul Kadir yang dimaksud dengan lingkungan pendidikan secara garis besar dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.² Antara pendidikan di sekolah, keluarga dan masyarakat terdapat saling keterkaitan karena pendidikan adalah bagian dari kehidupan yang di tuntut mampu mengikuti perkembangan di dalamnya.³

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistematis, dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.⁴ Sekolah pada dasarnya merupakan lembaga tempat proses pembelajaran terjadi, belajar dilakukan oleh siswa dan guru berupaya untuk melaksanakan proses belajar mengajar siswa dengan baik agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 157

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*,....., hlm. 159

³ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 59

⁴ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru (pendidik) dan murid (anak didik).⁵

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah sarana dan prasarana didalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁶

Berdasarkan dari beberapa hasil dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, menunjukkan adanya kenyataan bahwa tidak semua peserta didik bisa memperoleh prestasi yang baik dalam setiap evaluasi pendidikan, hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar dari peserta didik baik dari faktor luar maupun dalam. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar peserta didik yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensi.

⁵ Abdullah Idih, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*,.....hlm. 91

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Belajar Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cita 2013), hlm. 64

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi peserta didik saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru kelas harus segera mencari penyebab dari masalah peserta didik tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, peserta didik tersebut sedang sakit, peserta didik tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajaran, terdapat masalah pribadi dan sebagainya. Berarti didalam diri peserta didik tersebut tidak terdapat dorongan untuk belajar. Keadaan seperti ini perlu adanya upaya untuk mendorong peserta didik untuk belajar. Salah satu upaya untuk mendorong peserta didik belajar yaitu dengan memberikan motivasi pada peserta didik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung⁷. ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran didalam kelas. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian ataupun dengan memberikan penguatan kepada peserta didik. Motivasi belajar peserta didik berkaitan erat dengan

⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.23

lingkungan belajar peserta didik ini sendiri. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah sangat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga prestasi akademiknya akan baik pula. Terkait dengan hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan peneliti melihat masih terdapat kurangnya motivasi belajar pada peserta didik, hal ini bisa dilihat dari masih ada peserta didik yang sikap disiplin belajarnya masih rendah, masih ada peserta didik yang tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru karena ada teman yang mengganggu pada saat kegiatan belajar mengajar, terkadang dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang menarik untuk peserta didik dan sarana prasarana yang kurang memadai menurut pengamatan dari peneliti yang mana hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar peserta didik,

selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku peserta didik. Misalnya peserta didik mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peserta didik tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh peserta didik.

Motivasi dalam kegiatan belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi, maka gairah dan semangat peserta didik untuk belajar menjadi tinggi dan membuat mereka tekun dan sungguh-sungguh. Alasan penulis termotivasi untuk mengkaji lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi setiap peserta didik untuk belajar tidak lain karena lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik untuk belajar. Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan kajian mengenai lingkungan sekolah dalam meningkatkan belajar peserta didik, untuk itu peneliti mengambil judul **“Peran Lingkungan Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan”**.

Adapun ruang lingkup lingkungan sekolah, yaitu: (a) Lingkungan fisik sekolah, yaitu meliputi bangunan sekolah, sarana dan

prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah, (b) Lingkungan budaya, yaitu meliputi ekstrakurikuler dan intrakurikuler, (c) Lingkungan sosial, yaitu meliputi kelompok belajar siswa, proses belajar mengajar di dalam kelas, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat di lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam motivasi belajar peserta didik pada lembaga-lembaga sekolah pendidikan baik formal maupun non formal.
- b. Dapat memberi kontribusi teori Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

2. Kegunaan praktis

a. Bagi lembaga sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan mengenai motivasi belajar peserta didik dan menjadi bahan referensi ilmiah di bidang pendidikan baik untuk peserta didik maupun guru Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah dan lembaga sekolah lain.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan juga menambah hasanah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang sudah di dapatkan selama perkuliahan di IAIN Pekalongan.

c. Bagi guru dan peserta didik

Bagi guru hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya dalam mengetahui peran lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik untuk di implementasikan kepada peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survei ketempat penelitian yaitu Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah. Penelitian lapangan ini di lakukan dengan situasi alamiah yang di dahului semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan di amati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali terhadap situasi di lapangan.⁸

⁸ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 22.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang peneliti sajikan termasuk kedalam penelitian kualitatif. Dimana penelitian jenis ini termasuk kedalam suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial yang terjadi pada manusia kualitatif adalah suatu proses penelitian yang di lakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang di kumpulkan terutama data kualitatif.⁹

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, artinya sumber tersebut berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.¹⁰ Sumber data primer meliputi Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahannya yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹¹ Sumber data

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1997), hlm. 104.

sekunder dalam penelitian ini di dapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, hasil penelitian yang sebelumnya dan sumber lainnya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif¹². Teknik wawancara dilakukan secara individual dengan lisan dan tatap muka. Untuk teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dari individu. Baik dengan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Wawancara yang peneliti lakukan bersumber dari kepala madrasah, guru dan peserta didik. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dari suatu kejadian atau gejala-gejala maupun fenomena dalam objek penelitian.¹³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Peran

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.216

¹³ Uhan Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 264

Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya.¹⁴ Pada dokumen tersebut secara sadar ada ditulis oleh peneliti dengan tujuan komunikasi dan transmisi keterangan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data, penyusunan data kedalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar¹⁵ pada analisis data di perlukan proses mengurutkan data, menyusun data kedalam pola, kategori dan deskriptif dasar. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuat data itu dapat dimengerti.¹⁶ Sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan penelitian, memfokuskan

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinekekacita, 2010), hlm. 201

¹⁵ Emsir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 174

¹⁶ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.166.

pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan. Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan kegiatan mereduksi data-data yang didapat dalam peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Baik data yang didapat dari hasil wawancara maupun dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai penyajian informasi terpilih. Setelah mereduksi data, data akan disajikan yang terpilih untuk menjadi bahan analisa. Data-data tentang dalam peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan terlebih dahulu diolah, sehingga menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan Simpulan yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung, kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan.¹⁷ Langkah ini harus di sertakan bukti-bukti data konkret yang diperoleh ketika penelitian dilapangan.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 338-345.

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data/ penarikan kesimpulan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai dalam peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan tersebut dapat dijawab sesuai dengan kategori data yang konkret dan jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Upaya untuk mempermudah pemahaman mengenai tata urutan penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka sistem dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab Satu berupa pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Dua menerangkan landasan teori mengenai peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah. Sub bab pertama deskripsi teori yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, sub bab kedua mengenai motivasi belajar peserta didik, dan sub bab ke tiga penelitian yang relevan dan sub bab ke empat kerangka berfikir

Bab Tiga hasil penelitian mengenai peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah. Sub bab pertama, gambaran umum lembaga Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang meliputi profil dan visi-misi Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah, sub bab kedua peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang meliputi peran lingkungan sekolah dan peran guru dalam memotivasi peserta didik, sub bab tiga kemampuan profesional guru dalam memotivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah, sub bab keempat Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab Empat Analisis hasil penelitian mengenai peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Sub bab pertama analisis peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta

didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab Lima berupa penutup, yang meliputi simpulan dan saran. Pada bab ini terdapat simpulan dari penelitian yang sudah ditulis dan saran yang di tunjukkan untuk pembaca dan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah ada yang positif dan ada pula yang negatif. Peran lingkungan sekolah yang positif yaitu kondisi lingkungan yang kondusif, jauh dari keramaian dan bersih. Suasana belajar yang tenang karena jauh dari keramaian, hubungan antar siswa berlangsung baik tanpa ada konflik, guru sebagai panutan selalu menunjukkan perilaku terpuji dan selalu memberikan nasehat setiap ada kesempatan kepada siswanya. Peran lingkungan sekolah yang negatifnya adalah kurangnya ruang kelas yang mengakibatkan adanya peserta didik yang belajar dirumah-rumah warga. Dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dihadapkan pada beberapa kendala yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah sebagai berikut: adanya dukungan penuh dari Kepala Madrasah, adanya kesadaran dari peserta didik, dukungan pendidik sejawat dan Tendik (Tenaga Pendidik). Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah sebagai berikut: sarana prasarana yang belum mencukupi, kemampuan dalam memahami pembelajaran yang berbeda-beda, penentuan ruang belajar atau kelas, beberapa anak yang kurang semangat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Peran Lingkungan Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya untuk lembaga yang menjadi objek penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah atau Kepala Madrasah

Bagi sekolah atau pimpinan sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memilih atau menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan dapat membentuk kesiapan belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Dengan mengetahui guru memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru lebih meningkatkan dan menjalankan perannya di dalam kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memiliki prestasi dalam semua pelajaran, dan guru juga harus selalu bisa membawa peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan berbagai metode yang digunakan sehingga dapat belajar dengan efektif

dan efisien dan hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengefektifkan lingkungan sekolah dan sebagai tolak ukur sejauh mana kesiapan belajar siswa dalam pelajaran dan sampai sejauh mana kemampuan siswa tersebut menuju kearah tujuan yang harus dicapainya sehingga guru dapat membentuk kesiapan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

3. Bagi peserta didik

Agar individu dapat memilih lingkungan belajar di sekolah yang kondusif dan mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu tujuan yang diinginkan dan lebih aktif dalam pembelajaran agar tercipta interaksi guru dengan peserta didik, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca yang budiman akan mengetahui bagaimana peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian diharapkan bagi semua pembaca akan menyadari seberapa pentingnya peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik .

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang kami lakukan ini, kami berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang kami lakukan jauh dari kata sempurna, kami mengharapkan akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi. Supaya peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik bisa ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. Al-Qur'an dan Terjemahan
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cintia Dewi, Fani dan Tjutju Yuniarsih. 2020. pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. Bandung: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol.5 No.1.
- Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah.
- Emsir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Hamidy, Zainuddin dkk. 1992. *Shahih Bukhari*. Jakarta: Wijaya.
- Hasbullah. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imran, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Kadir, Abdul dkk. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Masruchan. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ssiswa Kelas XI di MAN Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013. *Jurnal Education*.

- Mubin, Muhammad. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nawawi, Hadari. 1997. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Norotouw, Octovina dan Jan Piater. 2016. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Distrik Mamberamo Tengah Kabupaten Mamberamo Raya. Mamberamo Raya: *Jurnal Mapendik*, No.01, Vol.03,
- Observasi di Madrasah Diniyah Al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon
- Oktaviana, Ira. 2015. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Semarang: UNNES.
- Purwanto, Ngalm. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Evi. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sabri, Alisuf. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sabri, Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan berdasarkan kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Belajar Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhan. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharsaputra, Uhan. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

- Sujarweni, Wirata. 2014. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Lampung: *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No.1.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Peyunting Pedoman Penulisan Skripsi. 2011. Jurusan Tarbiyah PAI Pekalongan Press. Pekalongan: STAIN Press.
- Tirtarahardja, Umar dkk. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Asdi mahasatya.
- Wawancara dengan Bapak Ahmad Faqih selaku ustadz madrasah Al-Ukhuwah Desa Galang pengampon, pada hari Sabtu 17 April 2021
- Wawancara dengan Bapak Hasan Roja'i selaku kepala madrasah al-Ukhuwah Desa Galang Pengampon, pada hari Sabtu 17 April 2021
- Wawancara dengan Wafa selaku peserta didik, pada hari Sabtu 17 April 2021
- Zaenudin, Ujam. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.